
**PENGARUH PENGALAMAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT),
KEMAMPUAN MEMASUKI DUNIA KERJA, INFORMASI
MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN DUNIA
KERJA
(STUDI KASUS SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH
ULUJAMI PEMALANG JURUSAN OTOMOTIF TKR)**

Imam rosyadi¹⁾, Fenilinas Adi Artanto²⁾, M. Yusuf Febrianto, S.Kom., M.Kom³⁾

^{1), 2), 3)} *Program Studi Manajemen Informatika Universitas Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan*
mamrosya@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengalaman *On The Job Training* (OJT), kemampuan dunia kerja dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan dunia kerja. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Ulujami Nusa Mandiri Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Pemalang

populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas X11 SMK Muhammadiyah Ulujami Jurusan Otomotif (TKR) Pemalang yang berjumlah 120 siswa dengan menggunakan metode sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) version 20 digunakan untuk menganalisis data.

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) pengalaman *On The Job Training* (OJT) berpengaruh signifikan kesiapan dunia kerja. (2) kemampuan memasuki dunia kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan dunia kerja. (3) informasi dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan dunia kerja. (4) pengalaman *On The Job Training* (OJT), kemampuan memasuki dunia kerja dan informasi dunia kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan dunia kerja.

Kata kunci : Pengalaman *On The Job Training* (OJT), Kemampuan memasuki dunia kerja, mata pelajaran , kesiapan dunia kerja

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of On The Job Training (OJT) experience, motivation to enter the workforce and work world information on workforce readiness. The research was conducted at the Nusa Mandiri Vocational School, Automotive Department (TBSM) Pemalang.

population taken was all students of class X11 of Muhammadiyah Vocational School of Automotive (TKR) Pematang, totaling 120 students using the saturated sample method. Data collection was done by interview and questionnaire. The analysis technique used in this study is multiple linear regression using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 20 program used to analyze data.

Based on the results of this study indicate that, (1) the experience of On The Job Training (OJT) significantly influences the readiness of the workforce. (2) motivation to enter the workforce does not have a significant effect on workforce readiness. (3) ability about the world of work has a significant effect on the readiness of the world of work. (4) On the Job Training (OJT) experience, motivation to enter the workforce and simultaneous workforce information have a significant effect on workforce readiness.

Keywords: *Experience on the job training (OJT), ability to enter the workforce, workforce information, workforce readiness*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap bangsa dan negara menginginkan kualitas sumber daya manusianya baik. Kualitas sumber daya manusia yang baik akan berpengaruh terhadap kemajuan bangsa. Diantara upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia oleh suatu bangsa adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan sarana bagi manusia untuk mengembangkan potensi dirinya agar mampu menghadapi keadaan atau perubahan sosial di masyarakat. Indonesia memiliki sistem pendidikan formal yang berjenjang. Jenjang pendidikan formal di Indonesia bermula dari tingkat dasar, tingkat menengah, hingga pendidikan tinggi (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 14). Jenjang pendidikan di Indonesia juga meliputi pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. UU Sistem Pendidikan Nasional Pasal 18 Ayat 2 menjelaskan bahwa pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah Pasal 1 Ayat 3, dijelaskan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu. Dalam istilah asing, SMK atau pendidikan kejuruan memiliki istilah *vocational school* atau *vocational education*, *technical education*, dan lain-lain. Arikunto (dalam Pujiyanto dan Sandi arief, 2017) menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan khusus yang direncanakan untuk menyiapkan siswanya untuk memasuki dunia kerja atau jabatan tertentu. Berdasarkan pemaparan oleh ahli dan secara perundang-undangan, maka dapat kita ketahui bahwa secara umum tujuan utama SMK adalah mempersiapkan

siswa sebagai tenaga kerja profesional yang siap kerja di dunia usaha ataupun dunia industri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ PENGARUH PENGALAMAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT), KEMAMPUAN MEMASUKI DUNIA KERJA, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN DUNIA KERJA”

Identifikasi Masalah

Rumusan masalah atau *research question* atau disebut juga sebagai *research problem*, diartikan sebagai suatu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena, baik kedudukannya sebagai fenomena mandiri, maupun dalam kedudukannya sebagai fenomena yang saling terkait antara satu dengan lainnya, baik sebagai penyebab atau akibat (Sugiyono, dalam Devi 2017:15). Berdasarkan latar belakang masalah yang diajukan diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pengalaman *On The Job Training* (OJT) berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan Dunia Kerja Pada SMK Muhammadiyah Ulujami Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Pemalang.
2. Apakah kemampuan Memasuki Dunia Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan Dunia Kerja Pada SMK Muhammadiyah Ulujami Jurusan Teknik kendaraan Ringan (TKR) Pemalang.
3. Apakah Informasi Dunia Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan Dunia Kerja Pada SMK Muhammadiyah Ulujami Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Pemalang.
4. Apakah Pengalaman *On The Job Training* (OJT), kemampuan Memasuki Dunia Kerja, dan Informasi Dunia Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan Dunia Kerja Pada SMK Muhammadiyah Ulujami Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Pemalang.

Rumusan Masalah

Tujuan penelitian merupakan upaya peneliti untuk mengungkapkan keinginan memperoleh jawaban atas permasalahan peneliti yang diajukan (Satjipoto Raharjo, 2018). Sehingga berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh Variabel Pengalaman *On The Job Training* (OJT) terhadap Kesiapan Dunia Kerja pada Siswa SMK Muhammadiyah Ulujami Pemalang.
2. Untuk Menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh Pengaruh Kemampuan Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Dunia Kerja pada Siswa SMK Muhammadiyah Ulujami Pemalang.
3. Untuk Menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh Variabel Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Dunia Kerja pada Siswa SMK Muhammadiyah Ulujami Pemalang.

4. Untuk Menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh Variabel Pengalaman *On The Job Training* (OJT), kemampuan Memasuki Dunia Kerja, dan Informasi Dunia Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan Dunia Kerja Pada SMK Muhammadiyah Ulujami Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Pemalang.

LANDASAN TEORI

(Pradini ,2017) menjelaskan bahwa *On The Job Training* (OJT) merupakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang dilakukan sekolah yang bekerjasama dengan dunia usaha atau industri kemudian dilaksanakan oleh siswa dengan menerapkan teori yang telah diperoleh di sekolah dengan tujuan memberi bekal kepada siswa serta memberikan pengalaman untuk menghadapi dunia kerja.

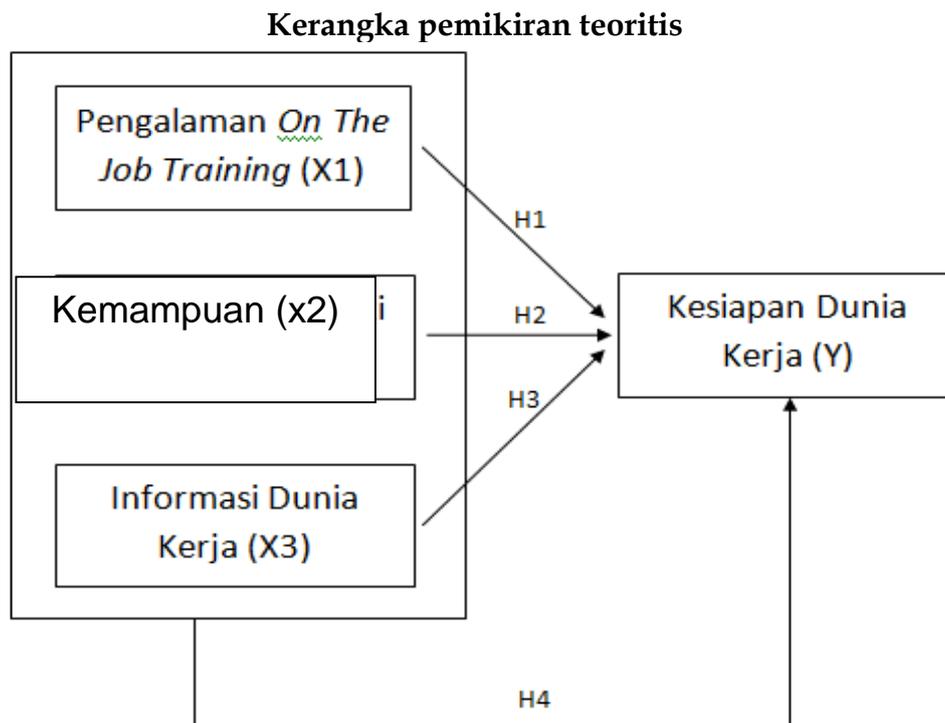
Kurikulum SMK (dikmenjur: 2013) menyebutkan *On The Job Training* (OJT) adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industry/ asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *blok release*, dan sebagainya. Adapun tujuan Prakerin dalam buku panduan *On Th Job Training* (OJT) (2018) , meliputi:1.Memiliki wawasan yang luas tentang kegiatan lingkungan kerja di lini industri.2.Memiliki kemampuan bekerja yang sesuai dengan standar kerja Dunia Usaha/Dunia Industri.3Memiliki disiplin dan inisiatif kerja yang tinggi sesuai tuntutan Dunia Usaha/Dunia Industri.4Memiliki kreatifitas dan motivasi kerja dalam mengembangkan keahliannya sesuai dengan profesi yang digelutinya.5Memiliki ketekunan, keuletan dan ketekunan dalam bekerja. Memperhatikan kualitas dan tanggung jawab pekerjaan sesuai dengan tuntutan profesi.

Pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan yang didesain untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan dan pemahaman, sikap dan kebiasaan kerja sehingga lulusan SMK siap memasuki pasar kerja. Untuk dapat memasuki lapangan kerja lulusan SMK hendaknya mempunyai kemampuan yang meliputi sikap mental, pengetahuan, keterampilan dan kecakapan - kecakapan lain (Ahmad Awaludin Baiti dan Sudji Munadi)

pelayanan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi cenderung diidentikkan kepada perumusan pekerjaan yang lebih cepat, akurat, efektif dan efisien baik dari segi waktu maupun biaya. Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan telah banyak berkembang khususnya pada perguruan tinggi. Sebagai contoh penerapan teknologi informasi tingkat perguruan tinggi adalah penyampaian informasi disajikan melalui website resmi (Nanny Raras Setyoningrum)

Menurut Fitriyanto (2006), kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan yang diperlukan pada setiap pekerjaan baik bagi orang yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja, sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan

METODE PENELITIAN



PEMBAHASAN

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atas kuisioner.

1. Pengaruh *On The Job Training* (OJT) terhadap Kesiapan Dunia Kerja.
 Dengan demikian pengalaman *On The Job Training* (OJT) yang dirasakan peserta didik, motivasi memasuki dunia kerja dan bimbingan karir akan mendorong kesiapan dunia kerja yang lebih baik bagi peserta didik. Pengalaman *On The Job Training* (OJT), motivasi memasuki dunia kerja, dan bimbingan karir apabila penerapan dan peningkatan dilakukan secara bersamaan atau simultan, akan mempengaruhi tingkat kesiapan dunia kerja.

H1: Pengalaman *On The Job Training* (OJT) berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Dunia Kerja Pada SMK Muhammadiyah Ulujami Pemalang Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Pemalang.

2. Pengaruh Kemampuan Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Dunia Kerja..

Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan kerja siswa, berdasarkan observasi awal antara lain: pengalaman praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja, dan kemampuan soft skills. Diketahui bahwa pengalaman praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja, dan kemampuan soft skills siswa masih belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi-kondisi yang telah diuraikan dibawah ini dapat disimpulkan bahwa masih kurang dan tingkat kesiapan kerja, Secara logis memang sudah terbukti apabila pengalaman praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja, dan kemampuan soft skills belum maksimal, maka tingkat kesiapan kerja siswa kurang

H2: Kemampuan Memasuki Dunia Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Dunia Kerja Pada SMK Muhammadiyah Ulujami Pemalang Teknik Kendaraan Ringan (TKR)

3. Pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Dunia Kerja.

Menurut Kardimin (2004: 2-3), ada dua faktor yang mempengaruhi Kesiapan kerja, yaitu: faktor internal (faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi.) dan faktor eksternal (faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja. Seperti yang di ungkapkan kardimin factor yang mempengaruhi tentang informasi dunia kerja sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja ini disebabkan ketika informasi ada lowongan kerja para siswa sudah bersiap siap untuk ikut seleksi sehingga siswa. Baik siap secara mental maupun teknis, ini semua terbukti oleh hasil data yang ada di bawah ini.

H3: Informasi Dunia Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Dunia Kerja Pada SMK Muhammadiyah Ulujami Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Pemalang.

4. Pengaruh Pengalaman *On The Job Training* (OJT), Kemampuan Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja terhadap kesiapan Dunia Kerja.

Menurut Kardimin (2004: 2-3), ada dua faktor yang mempengaruhi Kesiapan kerja, yaitu: faktor internal (faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi.) dan faktor eksternal (faktor-faktor yang berasal

dari luar diri siswa meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja)

H4: Pengaruh Pengalaman *On The Job Training* (OJT), Kemampuan Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja terhadap kesiapan Dunia Kerja Pada SMK Muhammadiyah Pemalang Teknik Kendaraan Ringan (TKR)

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh signifikan antara pengalaman *On The Job Training* (OJT) terhadap kesiapan kerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 dan koefisien 4,204, nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan hipotesis H1, pengalaman *On The Job Training* (OJT) **berpengaruh** signifikan terhadap kesiapan dunia kerja **dierima**
2. Tidak terdapat pengaruh kemampuan memasuki dunia kerja. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,4442 dan koefisien 771, nilai signifikansi $0,442 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan Hipotesis H2, Kemampuan memasuki dunia kerja **tidak berpengaruh** signifikan kesiapan dunia kerja **ditolak**.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan koefisien 3,474, nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan hipotesis H3, informasi dunia kerja **berpengaruh** signifikan terhadap kesiapan dunia kerja **dierima**.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman *On The Job Training* (OJT) kemampuan memasuki dunia kerja, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan dunia kerja. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan Hipotesis H4, pengalaman *On The Job Training* (OJT) kemampuan memasuki dunia kerja, dan informasi dunia kerja secara **simultan berpengaruh** signifikan terhadap kesiapan dunia kerja.

Saran

Penelitian Dengan memperhatikan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran untuk selanjutnya adalah :

1. peneliti selanjutnya untuk menambah variabel yang terkait dengan kesiapan dunia kerja, sehingga dapat menghasilkan hasil yang sesuai dengan isu yg ada, seperti bimbingan belajar, dukungan keluarga, prestasi belajar.
2. untuk memperluas dan menambah jumlah responden agar menghasilkan data yang lebih representatif.
3. Ambil sampel bisa lebih dari satu jurusan atau ambil data lebih dari 120 siswa,

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Pratiwi, A. (2016), *"Pengaruh Pengalaman Prakerin (Praktek Kerja Industri), Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar Produktif terhadap Kesiapan Dunia Kerja Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Gajah Madah Bandar Lampung"*. Lampung: jurnal.fkip.ac.id
- Rosara, D.B. Harini, Nugroho A.j (2018). *"Pengaruh pengalaman praktik kerja indusrti dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan dunia kerja peserta didik SMK Kristen 1 Surakarta tahun angkatan 2017/2018"*. Surakarta: jurnal.fkip.uns.ac.id
- Rosyani, D. (2017). *"Pengaruh Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akutansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017"*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Nurjanah, T/W.I. (2015). *"Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan Dunia Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sidogiri"*. Sidogiri: eprints.uny.ac.id
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Kusnaeni, Y. (2016). *"Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK"*. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1): Pp. 16–29"
- Makki, B.I. (2015). *"The Relationship between Work Readiness Skills, Career Self-efficacy and Career Exploration among Engineering Graduates: A Proposed Framework"*. *Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology"*
- Melinda, (2016). *"Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Lingkungan Keluarga dan Self-Efficacy terhadap Kesiapan Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2018"*. skripsi Universitas Negeri Semarang
- Muntafi, *"Kesiapan kerja Mahasiswa Ekonomi dan bisnis UNY menghadapi UEA"*. Yogyakarta: Jurunal Manajemen universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Pujianto dan Arief S. (2017). *"Pengaruh Pengalaman On The Job Training dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Dunia Kerja"*. Semarang: journal.unnes.ac.id
- Umayyah S. (2017). *"Pengaruh On The Job Training (OJT), Motivasi Minat Kerja, dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Dunia Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Batang"*. Lib.Unnes.ac.id

Buku

- Arikunto, S. (2015), *"Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan"* Jakarta: Bumi Aksara.

Bps.co.id (diakses pada tanggal 10 Agustus 2019)

Penulis, A. A. (Tahun publikasi). Judul: Sub judul diawali dengan huruf Kapital. Lokasi: Penerbit.

Batang". Lib.Unnes.ac.id

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: BP Universitas Diponegoro

Slameto. (2013:113). *"Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi"*. Jakarta: Rineka Cipta: 2013

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabate

Suliyanto, (2011). *Elektronika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: penerbit Andi

Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Utami, V.W.Y. (2018). *"Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Dunia Kerja"*. Skripsi Universitas Sanata Darma Yogyakarta

Website

Muntafi, *"Kesiapan kerja Mahasiswa Ekonomi dan bisnis UNY menghadapi UEA"*. Yogyakarta: Jurnal Manajemen universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pujianto dan Arief S. (2017). *"Pengaruh Pengalaman On The Job Training dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Dunia Kerja"*. Semarang: journal.unnes.ac.id

Rosyani, D. (2017). *"Pengaruh Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akutansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017"*. Universitas Negeri Yogyakarta

Rosara, D.B. Harini, Nugroho A.j (2018). *"Pengaruh pengalaman praktik kerja indusrti dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan dunia kerja peserta didik SMK Kristen 1 Surakarta tahun angkatan 2017/2018"*. Surakarta: jurnal.fkip.uns.ac.id

Rosyani, D. (2017). *"Pengaruh Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akutansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017"*. Universitas Negeri Yogyakarta

Nurjanah, T/W.I. (2015). *“Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan Dunia Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sidogiri”*. Sidogiri: eprints.uny.ac.id